

ABSTRAK
LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN PEMULA



**Modal Sosial Dan Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Dan Permasalahan
Kelompok Tani Tebu Desa Wringin Anom,
Kecamatan Asembagus, Kabupaten Situbondo**

Peneliti:

**Yeni Puspita
0001018306**

**UNIVERSITAS JEMBER
JANUARI, 2017**

ABSTRAK

Kontribusi sektor pertanian terhadap perekonomian nasional semakin nyata. Selama periode 2010-2014, rata-rata kontribusi sektor pertanian terhadap PDB mencapai 10,26 % dengan pertumbuhan sekitar 3,90%. Sub sektor perkebunan merupakan kontributor terbesar terhadap PDB sektor pertanian. Asembagus merupakan salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Situbondo yang memiliki lahan tebu luas yaitu mencapai 6.209,2 hektare. Tingginya biaya perawatan apabila tebu mengalami kebakaran menjadi kendala terbesar para petani tebu. Sedangkan bagi buruh tani upah harian yang rendah. Modal sosial sangat besar perannya dalam pemberdayaan masyarakat, seperti kelembagaan lokal, kearifan lokal, norma-norma dan kebiasaan lokal yang sering terabaikan perannya di dalam upaya memperbaiki keadaan sosial ekonomi masyarakat. Penelitian ini dilakukan untuk tujuan mengetahui bagaimana kondisi modal sosial kelompok tani tebu, mengetahui pengaruh modal sosial terhadap kesejahteraan kelompok tani dan mengetahui bagaimana Modal Sosial berpengaruh pada penyelesaian permasalahan kelompok tani tebu. Metode penelitian yang digunakan dalam menyusun penulisan ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu dengan membuat gambaran yang kompleks dengan proses wawancara dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Hasil dari penelitian, modal sosial yang berkembang di kelompok tani tebu tingkat kepercayaan, kerjasama, solidaritas dan tingkat kolektif dan partisipasi dalam jaringan, sangat besar perannya dalam eksistensi kelompok tani tebu ini, semakin tingginya modal sosial akan semakin besar manfaatnya terhadap anggota permasalahan kelompok tani, kepercayaan besar perannya dalam mengatasi permasalahan petani tebu dalam hal pembiayaan.

Kata Kunci: Modal sosial, kesejahteraan, kepercayaan, permasalahan

ABSTRACT

Contribution of agriculture to the national economy become apparent. During the period 2010-2014, the average contribution of the agricultural sector to GDP reached 10.26% with growth of around 3.90%. Plantation sub-sector is the largest contributor to agricultural GDP. Asembagus is one of the districts located in Situbondo district which has a land area of sugar cane, reaching 6209.2 hectares. The high cost of treatment when sugar cane was burned become the biggest obstacle of sugarcane farmers. While the daily wage for farm workers is low. Social capital is very large role in empowering the community, such as local institutions, local knowledge, norms and customs that are often overlooked role in the efforts to improve socio-economic conditions of society. This research was conducted for the purpose of knowing how the social capital condition sugarcane farmer groups, determine the effect of social capital on the welfare of farmers' groups and find out how social capital influence on solving problems of sugarcane farmer groups. The method used in compiling this paper is to use descriptive qualitative method is to create a very complex picture with the interview process of the views of respondents, and conducted a study on the situation experienced. The results of the study, social capital is growing in farmer groups sugarcane level of trust, cooperation, solidarity and collective levels and participation in the network, very big role in the existence of farmer groups cane, increasing social capital will be of great benefit to the members of the problems of farmer groups, confidence play a major role in overcoming problems of sugarcane farmers in terms of financing.

key words : Social capital, welfare, trust, problems